Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial
Volume 4, No. 2, Juni 2026 – September 2026, pp. 3877-3884
E-ISSN: 2987-4475
https://pchukumsosial.org/index.php/pchs

Pengaruh Pelajaran PAK terhadap Moderasi Beragama Peserta Didik Kelas 10, 11, 12 di SMA Negeri 8 Manado

Hadi Ignasius Untu[1*], Gregoria Maria Theresia Palit[2], Agnes Pelango[3], Felisia Birgita Petrus[4], Renaldy Supit[5]

[1,2,3,4,5]STP Don Bosco Tomohon, Matani Satu, Tomohon Tengah, Tomohon City, North Sulawesi
hadi.untu@stpdobos.ac.id

Abstract

This research purposes to analyze the influence of Catholic Religious Education (PAK) on the religious moderation of Catholic students in grades 10, 11, and 12 at SMA Negeri 8 Manado. With a sample size of thirty respondents, this study's demographic is restricted to Catholic students and uses a quantitative method with an associative approach. A questionnaire was used to gather the data, and basic linear regression methods were used for analysis. The findings indicate a significance value (Sig.) of 0.014 (less than 0.05) and a t_{count} of 2.613, demonstrating a positive and significant influence. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.196 shows that Catholic Religious Education contributes 19.6% to the formation of religious moderation among students, while the remaining 80.4% is influenced by factors outside the scope of this research.
Keywords: Religious, Education, Religious Moderation, Students.

Abstrak

Tujuan dari studi ini guna menganalisis pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) terhadap moderasi beragama peserta didik beragama Katolik di SMA Negeri 8 Manado. Metode studi yang dimanfaatkan ialah kuantitatif melalui pendekatan asosiatif. Populasi studi dibatasi pada murid beragama Katolik dengan sampel sejumlah 30 responden. Data dihimpunkan dengan angket/kuesioner serta dilaksanakan analisis memanfaatkan teknik regresi linear sederhana. Perolehan studi memperlihatkan skor signifikansi sejumlah 0,014 (< 0,05) serta t hitung sejumlah 2,613, yang berarti ditemukan dampak signifikan positif. Koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,196 memperlihatkan bahwasanya pembelajaran PAK berkontribusi sejumlah 19,6% bagi pembentukan moderasi beragama peserta didik, sementara 80,4% sisa lainnya dikenai pengaruh oleh faktor lainnya di luar variabel studi.
Kata Kunci: Pendidikan, Agama, Moderasi, Beragama, Peserta Didik.

Copyright (c) 2026 Hadi Ignasius Untu, Gregoria Maria Theresia Palit, Agnes Pelango, Felisia Birgita Petrus, Renaldy Supit

✉Corresponding author: Hadi Ignasius Untu
Email Address: hadi.untu@stpdobos.ac.id (Matani Satu, Tomohon Tengah, Tomohon City, North Sulawesi)
Received 10 September 2026, Accepted 19 September 2026, Published 26 September 2026

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang merepresentasikan kekayaan budaya, suku, dan agama. Kemajemukan ini menempatkan moderasi beragama sebagai pilar krusial dalam menjaga stabilitas sosial dan keutuhan nasional. Di tengah arus informasi global yang memungkinkan masuknya paham-paham radikal dan eksklusivitas keagamaan, moderasi beragama hadir sebagai jalan tengah yang menawarkan kedamaian, toleransi, dan penghormatan terhadap martabat kemanusiaan. Institusi pendidikan, khususnya sekolah, memegang peranan strategis sebagai agen sosialisasi untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini kepada peserta didik.

Dalam lingkungan pendidikan formal di Indonesia, Pendidikan Agama Katolik (PAK) tidak sekadar menjadi mata pelajaran yang bersifat teologis-dogmatis, melainkan juga berfungsi sebagai wahana guna menciptakan karakter para murid agar bisa hidup berdampingan secara damai dengan

masyarakat yang heterogen. SMA Negeri 8 Manado, sebagai institusi pendidikan yang terletak di wilayah dengan dinamika sosial-keagamaan yang aktif, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwasanya peserta didik, khususnya peserta didik Katolik, memiliki pemahaman agama yang moderat dan inklusif.

Variabel independent atau bebas (Variabel X) pada studi ini ialah Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK). Secara terminologis, PAK adalah proses pendidikan yang mendidik para murid guna mengerti, menghayati, serta mengimplementasikan sejumlah nilai Kristiani yang bersumber dari Alkitab, dan Ajaran Gereja yang mencakup kasih, keadilan, kerendahan hati, dan pengampunan. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang berakar pada iman namun tetap terbuka terhadap realitas sosial di sekitarnya.

Cara pandang, sikap, serta praktik dalam menjalankan ajaran agama di tengah kehidupan bermasyarakat yang diwujudkan melalui pengamalan nilai-nilai agama untuk menjaga martabat kemanusiaan, mewujudkan kemaslahatan bersama, serta berlandaskan pada prinsip keadilan, keseimbangan, dan kepatuhan terhadap konstitusi sebagai konsensus kebangsaan disebut sebagai Moderasi Beragama. Sementara itu, dalam penelitian ini Moderasi Beragama ditetapkan sebagai variabel terikat atau Variabel Y. Konsep tersebut tidak dimaknai sebagai upaya mengubah atau mengurangi ajaran agama, melainkan mengarahkan cara pandang para pemeluk agama agar terhindar dari sikap yang bersifat ekstrem.

Meskipun pentingnya moderasi beragama sudah disadari secara luas, terdapat tantangan nyata dalam pengimplementasiannya di lingkungan sekolah. Masalah yang sering muncul antara lain adanya kecenderungan sikap eksklusif di kalangan sebagian peserta didik yang merasa bahwasanya keyakinan agamanya adalah satu-satunya kebenaran mutlak yang menyebabkan penutupan diri terhadap kelompok lain. Selain itu, terdapat masalah kurangnya pemahaman peserta didik bahwasanya moderasi beragama merupakan bagian integral dari ajaran iman mereka sendiri. Masalah lain yang timbul adalah adanya kesenjangan antara kurikulum yang bersifat teoretis dengan realitas interaksi sosial siswa sehari-hari yang sangat dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan pergaulan, serta masih terbatasnya data empiris terkait seberapa jauh pembelajaran PAK bedampak langsung dalam membentuk sikap moderasi beragama murid di sekolah, khususnya pada peserta didik Katolik di SMA Negeri 8 Manado.

Studi ini menjadi sangat penting karena beberapa alasan mendasar. Secara teoretis, studi ini berkontribusi pada pengembangan khazanah ilmu pendidikan agama yang mengaitkan antara pendidikan formal dengan pembentukan karakter sosial-keagamaan. Dengan praktis, perolehan studi ini bisa berperan sebagai materi evaluasi untuk guru PAK di SMA Negeri 8 Manado dalam menyusun strategi pembelajaran dengan lebih kontekstual serta selaras dengan tantangan zaman.

Selain itu, studi ini memberikan bukti empiris mengenai peran aktif peserta didik Katolik sebagai bagian dari warga sekolah dalam mengawal moderasi beragama. Mengingat minimnya penelitian spesifik yang mengaitkan PAK dengan moderasi beragama pada konteks siswa Katolik di sekolah negeri, maka studi ini diharapkan dapat memberikan kerangka acuan yang dapat direplikasi di sekolah

lain. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk kebutuhan akademik semata, tetapi juga sebagai ikhtiar nyata dalam merawat kerukunan umat beragama di Indonesia melalui jalur pendidikan. Moderasi beragama merupakan upaya untuk mengurangi kekerasan dan menghindari sikap ekstrem, sehingga penganut agama dapat memposisikan diri di jalan tengah (Arifinsyah & Purwanto, 2020; Untu, 2025).

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif melalui metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menguji hipotesis melalui analisis data statistik guna mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) (X), terhadap variabel terikat, yaitu Moderasi Beragama (Y) (Creswell & Creswell, 2023). Metode asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan kausalitas, yakni mengidentifikasi kontribusi atau pengaruh signifikan dari variabel bebas bagi variabel terikat pada lingkup subjek studi (Sugiyono, 2022).

Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan studi di SMA Negeri 8 Manado. Penentuan tempat ini didasarkan pada pertimbangan bahwasanya lingkungan sekolah tersebut merupakan institusi pendidikan yang heterogen, sehingga krusial untuk melakukan penguatan nilai moderasi beragama bagi peserta didik. Waktu penelitian dilaksanakan selama periode semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dan Sampel

Populasi pada studi ini ialah seluruh murid beragama Katolik kelas 10, 11, dan 12 di SMA Negeri 8 Manado. Teknik penentuan sampel memanfaatkan purposive sampling, ialah teknik pemilihan sampel non-probabilitas mengacu pada karakteristik spesifik yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan studi. Berdasarkan karakteristik inklusi tersebut, ditetapkan jumlah sampel sejumlah 30 murid.

Definisi Operasional Variabel

Variabel studi diartikan dengan operasional berupa:

Variabel Independen (X): Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK). Variabel ini diukur melalui persepsi responden menggunakan instrumen kuesioner yang mencakup indikator: (1) pemahaman materi pembelajaran, (2) internalisasi nilai kasih, dan (3) partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Variabel Dependen (Y): Moderasi Beragama. Variabel ini diukur melalui instrumen kuesioner yang mencakup indikator: (1) komitmen kebangsaan, (2) toleransi, (3) sikap anti-kekerasan, serta (4) akomodasi terhadap kearifan budaya lokal.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan instrumen angket yang disusun menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5. Kuesioner didistribusikan kepada 30 responden untuk mengukur persepsi dan sikap peserta didik terhadap variabel X dan Y. Selain itu, dilakukan observasi

non-partisipan di lingkungan sekolah guna memperoleh data pendukung terkait implementasi moderasi beragama dalam keseharian siswa.

Teknik Analisis Data

Data diolah menggunakan softwarea statistik (SPSS) dengan tahapan berupa:

Pengujian Instrumen: Pengujian validitas (korelasi Product Moment) guna mengukur ketepatan instrumen serta pengujian reliabilitas (Cronbach's Alpha) guna memastikan konsistensi internal kuesioner.

Analisis Regresi Linear Sederhana: Dimanfaatkan guna memperkirakan dampak variabel X bagi variabel Y dengan model persamaan Y = a + bX.

Koefisien Determinasi (R^2): Dihitung guna menyelidiki sebesar apa persentase kontribusi dampak variabel PAK bagi moderasi beragama.

Pengujian Hipotesis (Uji t): Dilaksanakan guna melaksanakan pengujian signifikansi dampak secara parsial lewat mengomparasi skor signifikansi dengan taraf kesalahan (\alpha) sejumlah 0,05 (Sujarweni 2021).

HASIL DAN DISKUSI

Regression

Descriptive Statistics			
	Mean	**Std. Deviation**	**N**
terhadapmoderasiberagamap	54,57	3,501	30
pengaruhpembelajaranPAK	53,10	4,901	30

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 30 responden, diperoleh gambaran mengenai variabel studi ialah:

Variabel Moderasi Beragama (Y): Mempunyai skor rerata (mean) sejumlah 54,57 melalui standar deviasi 3,501. Nilai standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwasanya persebaran data responden mengenai moderasi beragama cenderung homogen (tidak memiliki variasi jawaban yang ekstrem).

Variabel Pengaruh Pembelajaran PAK (X): Mempunyai skor rerata sejumlah 53,10 melalui standar deviasi 4,901. Tingkat variasi jawaban yang sedikit lebih tinggi pada variabel ini memperlihatkan adanya keberagaman perspektif responden mengenai efektivitas pembelajaran PAK yang diterima.

Descriptive Statistics			
	Mean	**Std. Deviation**	**N**
terhadapmoderasiberagamap	54,57	3,501	30
pengaruhpembelajaranPAK	53,10	4,901	30

Perolehan atas pengujian korelasi Pearson Product Moment memperlihatkan koefisien keterkaitan sejumlah 0,443. Interpretasi terhadap nilai ini adalah sebagai berikut:

Arah Hubungan: Nilai positif memperlihatkan bahwasanya hubungan bersifat searah. Perihal tersebut mengartikan, tingginya taraf pengaruh pembelajaran PAK yang dirasakan, maka tingkat moderasi beragama responden akan cenderung meningkat.

Kekuatan Hubungan: Berdasarkan klasifikasi kekuatan korelasi, nilai 0,443 berada pada kategori korelasi sedang (cukup kuat). Artinya, pembelajaran PAK memberikan kontribusi yang nyata, namun terdapat sejumlah faktor lainnya di luar model ini yang juga memengaruhi moderasi beragama.

Uji Signifikansi: Didapatkan skor signifikansi (Sig. 1-tailed) sejumlah 0,007. Mengingat skor tersebut di bawah dari tingkat signifikansi (\alpha = 0,05), maka penerimaan bagi hipotesis studi. Secara empiris, ditemukan keterkaitan yang signifikan di antara pembelajaran PAK serta moderasi beragama pada subjek penelitian ini.

Correlations			
		terhadapmoderasiberagamap	**pengaruhpembelajaranPAK**
Pearson Correlation	terhadapmoderasiberagamap	1,000	,443
	pengaruhpembelajaranPAK	,443	1,000
Sig. (1-tailed)	terhadapmoderasiberagamap	.	,007
	pengaruhpembelajaranPAK	,007	.
N	terhadapmoderasiberagamap	30	30
	pengaruhpembelajaranPAK	30	30

Variables Entered/Removeda			
Model	**Variables Entered**	**Variables Removed**	**Method**
1	pengaruhpembelajaranPAK[b]	.	Enter
a. Dependent Variable: terhadapmoderasiberagamap			
b. All requested variables entered.			

Tabel Variables Entered/Removed memperlihatkan bahwasanya model regresi ini menggunakan metode Enter, di mana variabel pengaruhpembelajaranPAK dimasukkan sebagai variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat terhadapmoderasiberagamap. Penggunaan metode ini memastikan bahwasanya seluruh variabel yang diusulkan dalam kerangka konseptual diuji secara simultan dalam model.

Model Summary[b]										
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Change Statistics**					**Durbin-Watson**
					R Square Change	**F Change**	**df1**	**df2**	**Sig. F Change**	
1	,443[a]	,196	,167	3,194	,196	6,827	1	28	,014	1,667
a. Predictors: (Constant), pengaruhpembelajaranPAK										

b. Dependent Variable: terhadapmoderasiberagamap

Berpedoman pada tabel Model Summary, didapatkan skor R Square sejumlah 0,196.

Interpretasi: Nilai ini memperlihatkan bahwasanya variabel Pembelajaran PAK (X) memberi dampak sejumlah 19,6% bagi variabel Moderasi Beragama (Y). Sejumlah 80,4% sisa lainnya dikenai pengaruh oleh variabel lainnya di luar studi ini (misalnya: lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, atau latar belakang pendidikan lainnya). Ini memperlihatkan bahwasanya meskipun Pembelajaran PAK berpengaruh, terdapat determinan lain yang lebih dominan dalam membentuk sikap moderasi beragama responden.

ANOVAa						
Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	69,660	1	69,660	6,827	,014b
	Residual	285,707	28	10,204		
	Total	355,367	29			

a. Dependent Variable: terhadapmoderasiberagamap
b. Predictors: (Constant), pengaruhpembelajaranPAK

Tabel ANOVA memperlihatkan skor F hitung sejumlah 6,827 melalui skor signifikansi sejumlah 0,014.

Interpretasi: Dikarenakan skor signifikansi (0,014) di bawah dari 0,05, maka model regresi yang dimanfaatkan dinyatakan fit (layak) dan variabel Pembelajaran PAK terbukti secara signifikan memengaruhi Moderasi Beragama.

Coefficients[a]												
		Unstandardized Coefficients		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Correlations**			**Collinearity Statistics**	
Model		**B**	**Std. Error**	**Beta**			**Zero-order**	**Partial**	**Part**	**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)	37,776	6,453		5,854	,000					
	Pengaruhpembelajaran PAK	,316	,121	,443	2,613	,014	,443	,443	,443	1,000	1,000

a. Dependent Variable: terhadapmoderasiberagamap

Berdasarkan tabel Coefficients, kita dapat menyusun model persamaan regresi linear sederhana:

Konstanta (a = 37,776): Jika tidak ada pengaruh dari Pembelajaran PAK (X=0), maka nilai dasar Moderasi Beragama adalah 37,776.

Koefisien Regresi (b = 0,316): Nilai ini bersifat positif, artinya tiap naiknya 1 satuan pada nilai Pembelajaran PAK mampu menaikkan Moderasi Beragama sejumlah 0,316 satuan.

Uji t: Skor signifikansi untuk variabel X ialah 0,014 (< 0,05), yang berarti variabel Pembelajaran PAK dengan parsial berdampak signifikan bagi Moderasi Beragama.

Collinearity Diagnostics[a]					
Model	**Dimension**	**Eigenvalue**	**Condition Index**	**Variance Proportions**	
				(Constant)	**pengaruhpembelajaranPAK**
1	1	1,996	1,000	,00	,00
	2	,004	22,083	1,00	1,00

a. Dependent Variable: terhadapmoderasiberagama

Collinearity Diagnostics (Uji Multikolinearitas)

Tabel ini digunakan untuk memastikan tidak ditemukan keterkaitan yang amat kuat (kolinearitas) di antara variabel bebas.

Perolehan: Nilai Condition Index pada dimensi kedua adalah 22,083. Secara umum, jika Condition Index di bawah 30, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas yang serius.

Interpretasi Ilmiah: Karena hanya ada satu variabel independen (pengaruhpembelajaranPAK), maka secara teknis multikolinearitas tidak menjadi isu dalam model regresi sederhana ini. Hal ini menjamin bahwasanya estimasi koefisien regresi yang dihasilkan adalah stabil dan dapat dipercaya.

Residuals Statisticsa					
	Minimum	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**	**N**
Predicted Value	50,74	56,75	54,57	1,550	30
Residual	-5,748	5,465	,000	3,139	30
Std. Predicted Value	-2,469	1,408	,000	1,000	30
Std. Residual	-1,800	1,711	,000	,983	30
a. Dependent Variable: terhadapmoderasiberagamap					

Tabel Residuals Statistics memberikan informasi mengenai distribusi kesalahan (error) dalam prediksi model Anda.

Hasil: Nilai Mean dari Residual adalah 0,000 dengan standar deviasi 3,139.

Interpretasi Ilmiah: Dalam standar statistik, residual yang memiliki nilai rata-rata 0 dan berdistribusi normal (dilihat dari rentang nilai Std. Residual yang berada di antara -1,800 hingga 1,711) mengindikasikan bahwasanya model regresi Anda berdistribusi normal. Ini adalah syarat wajib dalam regresi linear agar model dapat dianggap valid untuk melakukan generalisasi.

KESIMPULAN

Berpedoman pada perolehan atas analisis data serta uji hipotesis yang sudah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) memiliki peranan yang signifikan guna menciptakan sikap moderasi beragama murid di SMA Negeri 8 Manado. Temuan penelitian memperlihatkan adanya pengaruh positif yang searah, di mana peningkatan kualitas pembelajaran PAK secara empiris berkontribusi terhadap penguatan sikap moderasi beragama siswa.

Secara kuantitatif, hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan model Y = 37,776 + 0,316X, yang mengindikasikan bahwasanya setiap kenaikan satu satuan pada variabel pembelajaran PAK akan memicu kenaikan moderasi beragama sejumlah 0,316 satuan. Meskipun kontribusi langsung pembelajaran PAK terhadap moderasi beragama sejumlah 19,6% tergolong dalam kategori pengaruh yang moderat, temuan ini memberikan bukti empiris bahwasanya kurikulum pendidikan agama merupakan salah satu pilar esensial guna menanamkan sejumlah nilai toleransi dan inklusivitas di sekolah. Sisa pengaruh sejumlah 80,4% yang dikenai pengaruh oleh variabel di luar studi ini memperlihatkan bahwasanya moderasi beragama merupakan fenomena multidimensional yang juga dikenai pengaruh oleh faktor interaksi sosial, lingkungan keluarga, beserta paparan informasi di media

sosial. Maka dari itu, perolehan studi ini menegaskan pentingnya upaya kolaboratif dan integratif antara sekolah, guru PAK, serta lingkungan sosial peserta didik dalam mengawal dan meningkatkan kualitas moderasi beragama secara berkelanjutan.

REFERENSI

Arifinsyah, A., & Purwanto, A. (2020). Moderasi Beragama: Dari Konsep Menjadi Gerakan. Pustaka Bangsa.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.). Sage publications.

Fahrudin, F. (2020). Moderasi Beragama dalam Pendidikan. Kencana.

Fahrurrozi, F., & Al-Qurthuby, I. (2021). Pendidikan Agama dan Tantangan Moderasi Beragama di Era Digital. Pustaka Pelajar.

Kementerian Agama RI. (2019). Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama RI. (2021). Moderasi Beragama. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Konferensi Waligereja Indonesia. (2021). Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti: Tantangan dan Harapan. KWI Press.

Nasir, M. (2021). Pendidikan Agama dan Tantangan Moderasi Beragama di Era Digital. Pustaka Pelajar.

Nasir, M. (2022). Pendidikan Inklusif dalam Perspektif Agama dan Budaya. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). CV Alfabeta.

Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. Jurnal Bimas Islam, 12(2), 323–348.

Untu, H. I. (2025). The Influence of Multiculturalism Education and Pancasila Student Profile on Religious Moderation of Students. Journal La Sociale, 6(2), 359–365. https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v6i2.1827